

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 3 Kalasan
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas/Semester : VIII C
Jam ke : 1, 2, 3 kelas VIII C

A. Kompetensi Inti

KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.1 Memahami teknik dan gaya lagu daerah secara unisono atau perseorangan	Peserta didik memahami fungsi lagu daerah dalam tradisi masyarakat Peserta didik memahami konsep menyanyi secara unisono Peserta didik memahami teknik vokal dalam bernyanyi unisono
2	4.4 Menyanyikan lagu daerah secara unisono atau perseorangan	Peserta didik mampu menyanyikan lagu daerah Ayam Den Lapeh dengan tinggi rendah nada yang tepat.

C. Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler

1. Gaya dan bernyanyi Lagu Daerah

a. Kedudukan dan Fungsi Musik dalam Tradisi Masyarakat

-**Sarana upacara adat**, di berbagai daerah di Indonesia bunyi-bunyian tertentu dianggap memiliki kekuatan yang dapat mendukung kegiatan magis. Inilah sebabnya musik terlibat dalam berbagai upacara adat.

-**Musik pengiring tari**, irama musik dapat berpengaruh pada perasaan seseorang untuk melakukan gerakan indah dalam tari. Beberapa tari daerah pada dasarnya hanya dapat diiringi dengan musik daerah setempat.

-**Media Bermain**, lagu daerah (*folksong*) yang tumbuh subur di daerah pedesaan banyak digunakan sebagai media bermain anak-anak

-**Media Penerangan**, lagu-lagu dalam iklan layanan masyarakat merupakan contoh fungsi musik sebagai media penerangan, biasanya berisi tentang pelestarian lingkungan dan adat istiadat.

2. Teknik dan Gaya bernyanyi lagu daerah

Setiap daerah memiliki teknik dan gaya dalam menyanyikan lagu daerahnya, masyarakat Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, Indonesia Timur, dan daerah yang lain tentu memiliki keunikan tersendiri. Walaupun teknik vokalnya sama, menyanyikan lagu daerah sangat berbeda dengan menyanyikan lagu modern terutama dalam gaya menyanyi atau disebut juga *style*.

3. Bernyanyi Lagu Daerah secara Unisono

Bernyanyi unisono adalah bernyanyi satu suara atau menyanyikan melodi satu suara. Lagu-lagu daerah merupakan kekayaan dan warisan budaya Indonesia yang dapat dinyanyikan secara unisono.

Dalam menyanyi unisono diperlukan teknik yang akan menunjang individu dalam bernyanyi. Berikut ini adalah beberapa unsur teknik vokal:

- a. Artikulasi, adalah cara pengucapan kata demi kata yang baik dan jelas.
- b. Pernafasan, adalah usaha untuk menghirup udara sebanyak-banyaknya, kemudian disimpan, dan dikeluarkan sedikit demi sedikit sesuai dengan keperluan. Pernafasan di bagi tiga jenis, yaitu :

- Pernafasan Dada : cocok untuk nada-nada rendah, penyanyi mudah lelah.
 - Pernafasan Perut : udara cepat habis, kurang cocok digunakan dalam menyanyi, karena akan cepat lelah.
 - Pernafasan Diafragma : adalah pernafasan yang paling cocok digunakan untuk menyanyi, karena udara yang digunakan akan mudah diatur pemakaiannya, mempunyai power dan stabilitas vocal yang baik.
- c. Phrasering, adalah aturan pemenggalan kalimat yang baik dan benar sehingga mudah dimengerti dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.
 - d. Sikap Badan, adalah posisi badan ketika seseorang sedang nyanyi, bisa sambil duduk, atau berdiri, yang penting saluran pernafasan jangan sampai terganggu.
 - e. Intonasi, adalah tinggi rendahnya suatu nada yang harus dijangkau dengan tepat.

Syarat-syarat terbentuknya Intonasi yang baik :

- Pendengaran yang baik
- Kontrol pernafasan
- Musikalitas

Untuk menerapkan teknik vokal dalam bernyanyi unisono, peserta didik akan menyanyikan lagu *Ayam Den Lapeh*. Lagu ini merupakan lagu daerah dari Sumatera yg memiliki style melayu, bertempo sedang dan memiliki sukut atau birama 4/4.

2. Materi Remedial

Bernyanyi Lagu Daerah secara Unisono

Bernyanyi unisono adalah bernyanyi satu suara atau menyanyikan melodi satu suara. Lagu-lagu daerah merupakan kekayaan dan warisan budaya indonesia yang dapat dinyanyikan secara unisono.

Dalam menyanyi unisono diperlukan teknik yang akan menunjang individu dalam bernyanyi. Berikut ini adalah beberapa unsur teknik vokal:

- a. Artikulasi, adalah cara pengucapan kata demi kata yang baik dan jelas.

- b. Pernafasan, adalah usaha untuk menghirup udara sebanyak-banyaknya, kemudian disimpan, dan dikeluarkan sedikit demi sedikit sesuai dengan keperluan. Pernafasan di bagi tiga jenis, yaitu :
- Pernafasan Dada : cocok untuk nada-nada rendah, penyanyi mudah lelah.
 - Pernafasan Perut : udara cepat habis, kurang cocok digunakan dalam menyanyi, karena akan cepat lelah.
 - Pernafasan Diafragma : adalah pernafasan yang paling cocok digunakan untuk menyanyi, karena udara yang digunakan akan mudah diatur pemakaiannya, mempunyai power dan stabilitas vocal yang baik.
- c. Phrasering, adalah aturan pemenggalan kalimat yang baik dan benar sehingga mudah dimengerti dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.
- d. Sikap Badan, adalah posisi badan ketika seseorang sedang nyanyi, bisa sambil duduk, atau berdiri, yang penting saluran pernafasan jangan sampai terganggu.
- e. Intonasi, adalah tinggi rendahnya suatu nada yang harus dijangkau dengan tepat.

Syarat-syarat terbentuknya Intonasi yang baik :

- Pendengaran yang baik
- Kontrol pernafasan
- Musikalitas

3. Materi Pengayaan

Teknik dan Gaya bernyanyi lagu daerah

Setiap daerah memiliki teknik dan gaya dalam menyanyikan lagu daerahnya, masyarakat Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, Indonesia Timur, dan daerah yang lain tentu memiliki keunikan tersendiri. Walaupun teknik vokalnya sama, menyanyikan lagu daerah sangat berbeda dengan menyanyikan lagu modern terutama dalam gaya menyanyi atau disebut juga *style*.

D. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

<p>Kegiatan</p> <p>Pendahuluan</p> <p>5 menit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik menjawab salam sapaan dari guru 2) Peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran 3) Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan guru tentang pembelajaran sebelumnya 4) Guru memberikan gambaran tentang menyanyikan lagu daerah secara unisono dengan teknik vokal yang tepat melalui Guru member kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan hal-hal yang ingin diketahui dalam bentuk pertanyaan 5) Guru mendata semua pertanyaan yang muncul dan mengambil pertanyaan yang mengarah pada tujuan pembelajaran 6) Peserta didik memperhatikan dan memahami tujuan pembelajaran yang ditayangkan oleh guru
<p>Kegiatan</p> <p>Inti</p> <p>110 menit</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang fungsi lagu daerah • Peserta didik mengamati video musik ansambel yang ditayangkan • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang teknik vokal menyanyi unisono <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik merumuskan teknik dan gaya menyanyin unisono lagu daerah <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempraktikkan teknik vokal menyanyi unisono <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi teknik dan gaya menyanyi unisono dalam lagu daerah Ayam Den Lapeh <p>Mencipta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyanyikan lagu Ayam den Lapeh sesuai dengan teknik vokal menyanyi unisono

	<p>Menyaji</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyanyikan lagu daerah Ayam Den Lapeh secara individu di depan kelas
<p>Kegiatan</p> <p>Penutup</p> <p>5 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan kegiatan minggu berikutnya • Guru memberi penugasan pada peserta didik untuk dikerjakan di rumah • Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

E. Metode Pembelajaran, Media, Alat dan Sumber Belajar

Metode : Tanya jawab, diskusi, ceramah

Media : Laptop, LCD Proyektor

Sumber Belajar: buku seni budaya kelas VII, hal 35-55

F. Evaluasi Pembelajaran

- Tugas
- Portofolio
- Uji Keterampilan

G. Penilaian

1. Lembar Pengamatan Praktik Seni Musik

Nama : _____

Kelas : _____

No	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimum	Nilai
1.	Penguasaan Materi lagu	20	
2.	Teknik vokal(intonasi, artikulasi, frasering)	50	
3.	Ekspresi/ pembawaan (dinamik dan tempo)	30	
JUMLAH		100	

*Kriteria Nilai:

A : 80-100

B : 70-79

C : 50-69

2. Pembelajaran Remedial

- Kegiatan remedial dilaksanakan setelah ulangan dan hasilnya dianalisis.
- Melaksanakan kegiatan remedial / pembelajaran ulang secara klasikal apabila ketuntasan belajar peserta didik belum mencapai 50 %.
- Melaksanakan kegiatan remedial individu/ bimbingan perorangan pada peserta didik yang belum tuntas KKM dilanjutkan dengan perbaikan ulangan.

3. Pembelajaran Pengayaan

- Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan pada peserta didik yang telah memahami tentang teknik dan gaya bernyanyi lagu daerah bentuk vokal group.

Kalasan , 17 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

Praktikan

Tri Budi Hastuti, S.Pd.

NIP. 19680229 199103 2 004

Endri Iswanti

NIM. 11208244037

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Moh.Tarom, S.Pd.

NIP. 19620610 198412 1 006